

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan E-LKPD interaktif berbasis *chemo-entrepreneurship* berbantuan *liveworksheets* pada materi larutan asam dan basa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-LKPD interaktif ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Lee and Owens (2004), dengan tahapan: (1) Analisis meliputi analisis kebutuhan dan analisis awal-akhir yang terdiri dari analisis karakteristik peserta didik, tujuan, materi, dan teknologi pendidikan. Pada tahap analisis tersebut, ditemukan bahwa peserta didik membutuhkan media atau bahan ajar interaktif, salah satunya yaitu LKPD. LKPD yang dibutuhkan peserta didik adalah LKPD interaktif yang memuat kegiatan praktikum dengan model pembelajaran yang biasa digunakan yaitu model PjBL dan pendekatan pembelajaran untuk menambah semangat belajar peserta didik. Selain itu, juga ditemukan bahwa level kognitif LKPD yang dirancang guru masih dalam level C2, sehingga LKPD yang dikembangkan harus dapat menaikkan level kognitif menjadi C4, C5, C6. (2) Desain meliputi pembentukan tim, penentuan jadwal penelitian, pembuatan spesifikasi media, penyusunan materi, pembuatan *flowchart* dan *storyboard* serta pengumpulan materi, gambar, teks, tabel, dan video yang akan dimuat dalam produk. Pada tahap ini menggunakan landasan teori belajar konstruktivisme dan teori Ausubel. (3) Pengembangan meliputi pembuatan produk yang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media

dengan beberapa saran dari ahli, salah satunya yaitu memperbaiki kata atau struktur kalimat menjadi lebih sederhana dan baku serta memperjelas materi yang disajikan. Kemudian penilaian oleh guru dinyatakan “produk sudah sangat bagus dan menarik untuk diujicobakan kepada peserta didik”. (4) Implementasi, pada tahap ini dilakukan uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil. Terdapat kendala saat proses pelaksanaan tahap ini yaitu dimana sinyal dari *smartphone* beberapa peserta didik kurang lancar dikarenakan menggunakan kartu jaringan yang kurang stabil sehingga menghambat dalam membuka E-LKPD yang diberikan (5) Evaluasi, yang bisa dilakukan pada tiap tahapan dan sudah sesuai dengan model Lee and Owens (2004).

2. Berdasarkan dengan beberapa kali validasi yaitu validasi ahli media dan ahli materi dinyatakan bahwa “Produk sudah baik dan layak untuk diujicobakan di lapangan dengan revisi”. Hal ini menunjukkan bahwa produk layak secara teoritis.
3. Berdasarkan penilaian guru kimia kelas XI IPA SMAN 11 Muaro Jambi diperoleh bahwa “produk sudah sangat bagus dan menarik untuk diujicobakan kepada peserta didik”. Sedangkan respon peserta didik kelas XII IPA 2 SMAN 11 Muaro Jambi pada uji coba satu-satu dengan persentase 80,7% (Layak) dan pada uji coba kelompok kecil dengan persentase 83,3% (Sangat Layak). Hal ini menunjukkan bahwa produk layak secara praktis.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penulis menyarankan kepada guru kimia untuk menggunakan E-LKPD berbasis *chemo-entrepreneurship* berbantuan *liveworksheets* ini sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, karena E-LKPD ini sudah dinyatakan baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya materi larutan asam dan basa.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan yang juga ingin mengembangkan bahan ajar E-LKPD berbasis *chemo-entrepreneurship* berbantuan *liveworksheets*, agar lebih memperhatikan konten-konten yang berbasis *chemo-entrepreneurship* secara tepat agar kemampuan berpikir peserta didik dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.
3. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar E-LKPD berbasis *chemo-entrepreneurship* berbantuan *liveworksheets* untuk materi-materi kimia lainnya.